
TANTANGAN MENULIS ARTIKEL UNTUK PUBLIKASI ILMIAH: PERSEPSI MAHASISWA MAGISTER PAI PASCASARJANA UIN MATARAM

Ribahan¹, Deddy Ramdhani²

¹ Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

[1ribahan@uinmataram.ac.id](mailto:ribahan@uinmataram.ac.id), [2deddyramdhani@uinmataram.ac.id](mailto:deddyramdhani@uinmataram.ac.id)

Submit :	Revised:	Accepted:	Publised:
05 Juli 2024	03 September 2024	30 November 2024	25 Desember 2024

Corresponding author:

Email : ribahan@uinmataram.ac.id,

Abstrak

This study aimed to explore the perceptions of students of the Islamic Religious Education (PAI) Postgraduate Program of UIN Mataram regarding the challenges they face in writing articles for scientific publications, which include academic writing and language skills. The method used in this research was survey. The data collection technique used a questionnaire distributed to students of the Postgraduate Master of Islamic Education study program to obtain information about the challenges faced in both aspects. The collected data were then analyzed using descriptive statistical techniques which resulted in mean values and standard deviations. The research findings showed that students experience various obstacles in scientific publications, from formulating titles to compiling discussions. The main challenges included the preparation of the introduction, presentation of data, creation of complex sentences, use of grammar, and selection of academic vocabulary. An intensive and sustainable academic writing training program is needed, accompanied by comprehensive coaching, feedback, and mentoring.

Keywords: academic writing, challenges, language skills

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menggali persepsi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Mataram mengenai tantangan yang dihadapi dalam menulis artikel untuk publikasi ilmiah, yang meliputi keterampilan menulis akademik dan kemampuan bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa Program studi Magister PAI Pascasarjana untuk memperoleh informasi mengenai tantangan yang dihadapi pada kedua aspek tersebut. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata dan standar deviasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami berbagai hambatan dalam publikasi ilmiah, mulai dari merumuskan judul hingga menyusun pembahasan. Tantangan utama mencakup penyusunan pendahuluan, pemaparan data, pembuatan kalimat kompleks,

penggunaan tata bahasa, serta pemilihan kosakata akademis. Diperlukan program pelatihan menulis akademik yang intensif dan berkelanjutan, disertai pembinaan, umpan balik, dan pendampingan secara komprehensif.

Kata Kunci: *kemampuan bahasa, menulis akademik, tantangan*

PENDAHULUAN

Publikasi artikel ilmiah telah menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas pendidikan tinggi di Indonesia (Fikra dkk., 2024; Haerazi, 2021) termasuk di lingkungan Perguruan Tinggi Ke Kegamaan Islam Negeri (PTKIN). Bahkan publikasi ilmiah merupakan syarat wajib bagi mahasiswa pascasarjana untuk menyelesaikan studinya (Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018). Di UIN Mataram, kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Akademik dan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana UIN Mataram tentang kewajiban publikasi ilmiah mahasiswa yang wajibkan mahasiswa magister maupun doktor untuk mempublikasikan minimal satu artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi sebelum menyelesaikan studi di Pascasarjana UIN Mataram (Pedoman Akademik UIN Mataram, 2022; SK Direktur Pascasarjana UIN Mataram No. 792 tahun 2023).

Penulisan artikel ilmiah merupakan keterampilan kompleks yang membutuhkan penguasaan berbagai komponen untuk mengkomunikasikan hasil penelitian secara efektif (Ahmed, 2022; Lamanauskas, 2020). Keberhasilan menulis artikel ilmiah ditentukan oleh dua aspek utama: keterampilan menulis akademik dan keterampilan bahasa. Keterampilan menulis akademik mencakup kemampuan menyusun struktur yang sistematis dan mengembangkan argumentasi yang logis, sementara keterampilan bahasa meliputi penggunaan tata bahasa yang koheren dan pemilihan kosakata yang tepat dan ringkas (Falavigna dkk., 2017; Ryba dkk., 2019). Bagi peneliti pemula seperti mahasiswa pascasarjana, penguasaan kedua aspek ini menjadi sangat penting dalam memahami dan menerapkan komponen-komponen dasar artikel ilmiah, mulai dari penulisan judul, abstrak, hingga metodologi penelitian (Kurniati, 2019).

Mahasiswa pascasarjana menghadapi banyak tantangan dalam menulis artikel ilmiah, Kesulitan umum yang dihadapi adalah menciptakan kesenjangan penelitian, menjelaskan metodologi, mempresentasikan hasil, dan mengevaluasi kontribusi (Yelliza, 2024). Tantangan terkait bahasa seperti menyusun paragraf yang koheren, meringkas, memparafrasekan, dan menggunakan kosakata akademis menjadi rintangan yang cukup signifikan (Kotamjani dkk., 2018). Selain itu, mahasiswa menemui kesulitan dalam hal aspek-aspek kritis seperti tinjauan literatur, penulisan pendahuluan, dan identifikasi kesenjangan penelitian (Sumardi dkk., 2022). Meskipun demikian, di tengah kesulitan yang dihadapi mahasiswa tetap menyadari betapa pentingnya menulis untuk publikasi dan merasa perlu mendapatkan dukungan dari lembaga untuk mengatasi tantangan yang dihadap (Ramadhani, dkk., 2021).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tantangan penulisan artikel ilmiah di lingkungan PTKIN. Azizah & Budiman (2017) meneliti kesulitan mahasiswa dalam menulis artikel berbahasa Indonesia, sementara Ansas dan Sukyadi (2019) mengkaji aspek metodologi penulisan. Heriyudananta (2021) menekankan pada masalah pengembangan argumentasi, sedangkan Saleh & Mujahiddin (2020) menganalisis kualitas artikel mahasiswa pascasarjana.

Namun, terdapat tiga kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, belum adanya studi yang secara khusus menganalisis keterkaitan antara keterampilan menulis akademik dan penguasaan bahasa ilmiah pada mahasiswa Magister PAI UIN Mataram. Kedua, belum terungkapnya secara mendalam bagaimana kedua aspek tersebut mempengaruhi persepsi dan pengalaman mahasiswa dalam menulis artikel untuk publikasi. Ketiga, masih terbatasnya kajian yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut dalam pengembangan program akademik yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Mataram terhadap tantangan menulis artikel untuk publikasi ilmiah. Fokus penelitian diarahkan pada dua aspek utama yakni keterampilan menulis akademik dan kemampuan bahasa, serta bagaimana kedua aspek tersebut saling berinteraksi dalam proses penulisan artikel. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dua kontribusi penting, yakni memberikan pemahaman mendalam tentang tantangan spesifik yang dihadapi mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dan menyediakan basis empiris untuk pengembangan program peningkatan kapasitas penulisan artikel ilmiah yang lebih efektif di lingkungan Program Studi Magister PAI UIN Mataram.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain survei untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Mataram dalam menulis artikel untuk publikasi ilmiah. Fokus penelitian meliputi dua aspek utama, yaitu keterampilan menulis akademik dan kemampuan bahasa dalam konteks penulisan artikel ilmiah. Instrumen penelitian dirancang khusus untuk menggali persepsi mahasiswa terkait kesulitan yang mereka alami dalam kedua aspek tersebut. Pendekatan survei dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran deskriptif dan menyeluruh mengenai pengalaman mahasiswa dalam proses menulis karya ilmiah.

Partisipan

Penelitian ini melibatkan 42 mahasiswa Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Mataram sebagai responden. Mereka berpartisipasi secara sukarela dalam mengisi kuesioner dan umumnya memiliki latar belakang akademik yang beragam. Mereka dipilih berdasarkan kriteria mahasiswa yang sedang dalam tahap penulisan artikel ilmiah untuk publikasi yang sangat relevan dengan kajian penelitian ini. Sebagian besar responden memiliki pengalaman dalam menulis karya ilmiah dan terlibat serta sedang dalam proses menulis artikel ilmiah untuk tujuan publikasi di berbagai jurnal nasional dengan salah satu tujuan agar mereka dapat memenuhi persyaratan akademik yang diwajibkan kepada mereka.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan data mengenai tantangan yang dihadapi mahasiswa pascasarjana dalam penulisan artikel ilmiah. Instrumen penelitian terdiri dari 15 pernyataan yang mencerminkan berbagai aspek keterampilan menulis akademik dan kemampuan bahasa dalam menulis artikel ilmiah untuk publikasi. Pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), yang memungkinkan responden menilai tingkat kesulitan yang mereka hadapi. Data yang terkumpul memberikan gambaran tentang persepsi mahasiswa Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Mataram terhadap tantangan yang dihadapi dalam menulis artikel untuk publikasi ilmiah dengan memfokuskan pada dua masalah utama yakni, keterampilan menulis akademik dan kemampuan bahasa .

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari kuesioner kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menghasilkan nilai rata-rata dan standar deviasi dari setiap aspek yang diukur. Analisis ini memberikan gambaran komprehensif tentang persepsi mahasiswa Magister PAI terhadap tantangan menulis artikel untuk publikasi ilmiah, baik dari aspek keterampilan menulis akademik maupun kemampuan penggunaan bahasa.

HASIL PENELITIAN

Berikut dipaparkan hasil penelitian mengenai tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun artikel untuk publikasi ilmiah, mencakup tantangan keterampilan menulis akademik dan tantangan kemampuan berbahasa menyusun artikel untuk publikasi ilmiah.

Tantangan Menulis Akademik Mahasiswa Program Studi Magister PAI dalam Menulis untuk Publikasi Ilmiah

Berikut adalah data tantangan keterampilan menulis akademik yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi magister PAI Pascasarjana UIN Mataram dalam menulis artikel untuk publikasi ilmiah.

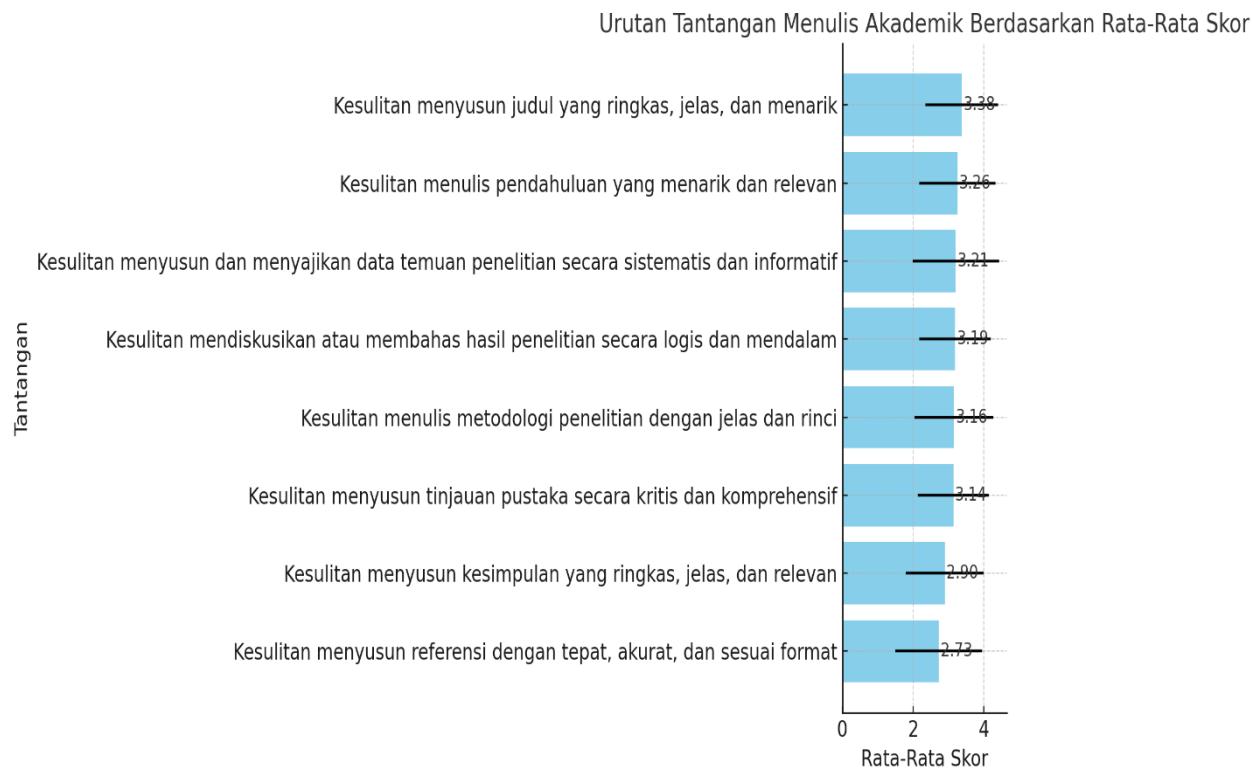
Tabel 1. Nilai rata-rata dan standar deviasi tantangan menulis akademik

No	Pernyataan	Rata-Rata	Standar Deviasi
1.	Saya merasa kesulitan menyusun judul yang ringkas, jelas, dan menarik	3.38	1.03
2.	Saya merasa kesulitan menulis pendahuluan yang menarik dan relevan.	3.26	1.08
3.	Saya merasa kesulitan menyusun tinjauan pustaka secara kritis dan komprehensif.	3.14	1.00

4.	Saya merasa kesulitan menulis metodologi penelitian dengan jelas dan rinci.	3.16	1.12
5.	Saya merasa kesulitan menyusun dan menyajikan data temuan penelitian dengan sistematis dan informatif	3.21	1.22
6.	Saya merasa kesulitan mendiskusikan atau membahas hasil penelitian secara logis dan mendalam.	3.19	1.01
7.	Saya merasa kesulitan menyusun kesimpulan yang ringkas, jelas, dan relevan.	2.90	1.10
8.	Saya merasa kesulitan menyusun referensi dengan tepat, akurat, dan sesuai format	2.73	1.23
Total		3.12	1.10

Berdasarkan data pada Tabel 1 diketahui bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi magister PAI Pascasarjana UIN Mataram dalam menulis artikel untuk publikasi ilmiah. adalah kesulitan menyusun judul yang ringkas, jelas, dan menarik, dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.38 dan standar deviasi 1.03. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa masih menghadapi hambatan dalam merumuskan judul yang efektif dan dapat menarik perhatian pembaca. Tantangan berikutnya adalah kesulitan menulis pendahuluan yang menarik dan relevan, dengan rata-rata 3.26 dan standar deviasi 1.08. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan dalam menyusun latar belakang yang kuat dan relevan untuk membangun konteks penelitian. Selanjutnya, mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun dan menyajikan data temuan penelitian secara sistematis dan informatif, dengan rata-rata 3.21 dan standar deviasi 1.22, yang mengindikasikan hambatan dalam mengorganisasi dan memaparkan data penelitian secara terstruktur. Kesulitan mendiskusikan atau membahas hasil penelitian secara logis dan mendalam menjadi tantangan berikutnya, dengan rata-rata 3.19 dan standar deviasi 1.01. Mahasiswa juga menghadapi kesulitan dalam menulis metodologi penelitian dengan jelas dan rinci, dengan rata-rata 3.16 dan standar deviasi 1.12. Tantangan ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam menjelaskan prosedur penelitian secara akademis. Tantangan lain yang dihadapi mahasiswa adalah menyusun tinjauan pustaka secara kritis dan komprehensif, dengan rata-rata 3.14 dan standar deviasi 1.00. Hambatan ini mencerminkan kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi dan mengintegrasikan sumber pustaka. Tantangan yang lebih ringan adalah kesulitan menyusun kesimpulan yang ringkas, jelas, dan relevan, dengan rata-rata 2.90 dan standar deviasi 1.10, serta menyusun referensi dengan tepat, akurat, dan sesuai format, dengan nilai rata-rata sebesar 2.73 dengan standar deviasi tertinggi 1.23. Walaupun kedua tantangan ini tergolong lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, tetap penting untuk memperhatikannya karena berdampak pada kualitas keseluruhan tulisan.

Urutan tantangan yang dihadapi mahasiswa terkait keterampilan menulis akademik dalam menulis artikel untuk publikasi ilmiah dapat dilihat pada diagram berikut.

**Diagram 1. Tantangan Keterampilan Menulis Akademik**

Tantangan Kemampuan Bahasa Mahasiswa Program Studi Magister PAI dalam Menulis untuk Publikasi Ilmiah

Berikut adalah data tantangan kemampuan menggunakan bahasa yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi magister PAI Pascasarjana UIN Mataram dalam menyusun artikel untuk publikasi ilmiah.

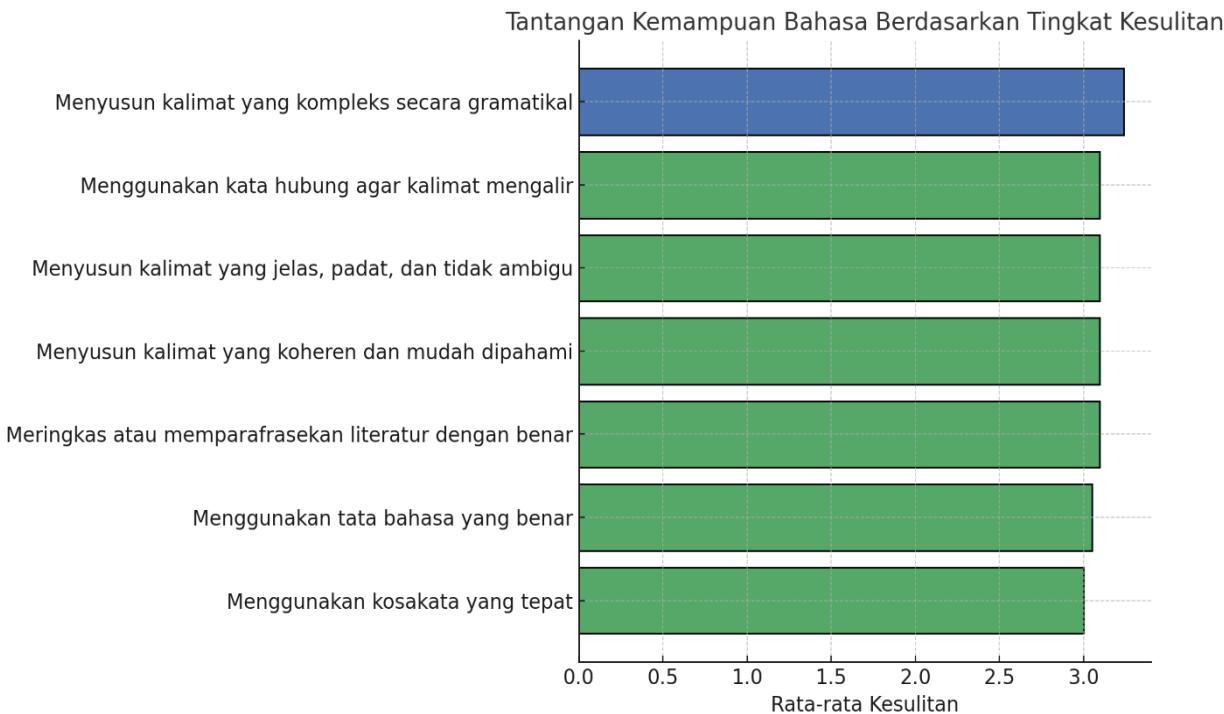
Table 2. Nilai rata-rata dan standar deviasi kemampuan menggunakan bahasa

No	Pernyataan	Rata-Rata	Standar Deviasi
1.	Saya merasa kesulitan menggunakan tata bahasa yang benar, seperti bentuk kata kerja dan kesesuaian subjek-predikat dan lainnya.	3.04	1.08
2.	Saya merasa kesulitan menggunakan kosakata yang tepat	3.00	1.10
3.	Saya kesulitan meringkas atau memparafrasekan literatur dengan benar	3.09	1.05

4.	Saya merasa kesulitan menyusun kalimat yang koheren dan mudah dipahami	3.09	1.10
5.	Saya merasa kesulitan menyusun kalimat yang kompleks secara gramatikal.	3.23	1.07
6.	Saya merasa kesulitan menyusun kalimat yang jelas, padat dan tidak ambigu	3.09	1.12
7.	Saya merasa kesulitan menggunakan kata hubung atau transisi agar kalimat yang satu dengan lainnya mengalir dengan baik	3.09	1.14
Total		3.09	1.09

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi mahasiswa adalah kesulitan menyusun kalimat yang kompleks secara gramatikal, dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.23 dan standar deviasi 1.07. Hal ini menegaskan bahwa mahasiswa merasa kesulitan dalam menggunakan tata bahasa yang lebih rumit, yang seringkali dibutuhkan untuk menyampaikan argumen akademik secara efektif. Empat tantangan lainnya memiliki nilai rata-rata yang sama, yaitu 3.09, dengan standar deviasi yang bervariasi. Pertama, mahasiswa merasa kesulitan meringkas atau memparafrasekan literatur dengan benar, yang mencerminkan kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan dalam memahami dan menyusun ulang ide dari sumber-sumber literatur. Kedua, mereka juga menghadapi kesulitan menyusun kalimat yang koheren dan mudah dipahami, yang memperkuat adanya hambatan dalam memastikan alur ide dapat tersampaikan dengan jelas. Ketiga, tantangan dalam menyusun kalimat yang jelas, padat, dan tidak ambigu yang mendukung adanya kesulitan dalam menyampaikan informasi dengan singkat tetapi tetap tepat. Keempat, mahasiswa juga merasa kesulitan menggunakan kata hubung atau transisi agar kalimat satu dengan lainnya mengalir dengan baik, yang menandakan adanya variasi besar dalam kemampuan mahasiswa dalam aspek ini. Selanjutnya, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam menggunakan tata bahasa yang benar, seperti bentuk kata kerja dan kesesuaian subjek-predikat, dengan rata-rata 3.04 dan standar deviasi 1.08. Tantangan terakhir, dengan nilai rata-rata terendah sebesar 3.00 dan standar deviasi 1.10, adalah kesulitan dalam menggunakan kosakata yang tepat. Meskipun tantangan ini berada di posisi terendah, skor tersebut tetap mengindikasikan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan kosakata akademik secara efektif.

Urutan tantangan yang dihadapi mahasiswa terkait kemampuan bahasa dalam menulis untuk publikasi ilmiah dapat dilihat pada diagram berikut.

**Diagram 2. Tantangan Penggunaan Bahasa**

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Mataram menghadapi berbagai tantangan dalam menulis artikel ilmiah, terutama dalam menyusun judul yang ringkas, jelas, dan menarik. Tantangan lainnya meliputi kesulitan menulis pendahuluan yang relevan, menyajikan data temuan secara sistematis, mendiskusikan hasil penelitian secara logis, serta menulis metodologi dan tinjauan pustaka secara kritis. Mahasiswa juga mengalami hambatan dalam menyusun kesimpulan yang jelas dan menyajikan referensi dengan tepat. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah, khususnya pada aspek penyusunan latar belakang dan pengutipan (Zaim dan Ningsih, 2019; Pebriana et al., 2022). Selain itu, kesulitan dalam mengorganisasi ide, kemahiran berbahasa, dan memulai proses menulis juga menjadi hambatan umum (Trismanto, 2017). Oleh karena itu, pelatihan intensif mengenai keterampilan menulis akademik, terutama dalam menyusun elemen-elemen penting artikel ilmiah, sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik publikasi mahasiswa (Wicaksa, 2019; Tambaip & Rediani, 2022; Jayanegara et al., 2023).

Temuan lain penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi tantangan utama dalam menyusun kalimat kompleks secara gramatikal, serta dalam meringkas atau memparafrasekan literatur. Selain itu, mahasiswa juga kesulitan menyusun kalimat yang koheren, padat, dan tidak ambigu, serta menggunakan kata hubung untuk menjaga kelancaran alur ide. Tantangan lainnya mencakup penggunaan tata bahasa yang benar dan pemilihan kosakata yang tepat. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya

yang mengungkapkan bahwa mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam menyusun kalimat kompleks dan menggunakan kata hubung untuk menciptakan kohesi teks (Imania, 2016; Musaffak, 2018; Ghufron, dkk. 2020; Kurniasih, 2022). Temuan ini juga menegaskan perlunya pelatihan menulis akademis yang berkelanjutan, umpan balik konstruktif, dan paparan terhadap model tulisan berkualitas untuk membantu mahasiswa mengatasi kesulitan tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa mahasiswa Program Studi Magister PAI Pascasarjana UIN Mataram menghadapi tantangan yang kompleks dalam proses publikasi artikel ilmiah, mulai dari tahap awal hingga akhir penulisan. Kesulitan utama meliputi penyusunan judul yang efektif, pengembangan pendahuluan yang komprehensif, penyajian data penelitian secara sistematis, serta pembahasan hasil penelitian yang logis dan mendalam. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kendala signifikan dalam aspek kebahasaan, seperti menyusun kalimat kompleks secara gramatikal, meringkas literatur dengan akurat, menggunakan tata bahasa akademis yang benar, dan memilih kosakata ilmiah yang tepat. Kompleksitas ini mencerminkan kebutuhan pengembangan keterampilan akademis yang lebih menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan program pelatihan menulis akademik yang intensif dan berkelanjutan, disertai pembinaan sistematis, pemberian umpan balik konstruktif, serta pendampingan dalam setiap tahap penulisan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kualitas publikasi ilmiah mereka.

REFERENSI

- Azizah, U. A., & Budiman, A. (2017). Challenges in writing academic papers for international publication among Indonesian graduates students. *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)*, 4(2), 175-197.
- Ansas, V., & Sukyadi, D. (2019). Source-based writing among undergraduate students: Perspective and challenges. *International Journal of Education*, 11(2), 152-157.
- Ahmed, A. A. M. (2022). Academic Writing: Types, Elements, and Strategies. *IJLHE: International Journal of Language, Humanities, and Education*, 5(2), 60-70.
- Falavigna, A., De Faoite, D., Blauth, M., & Kates, S. L. (2017). Basic steps to writing a paper: Practice makes perfect. *The Bangkok Medical Journal*, 13(1), 114-114.
- Fikra, H., Vera, S., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Analisis Kebutuhan Berprestasi dalam Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa: Studi Komunitas ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Perspektif*, 8(1), 117-136.
- Ghufron, S., Kasiyun, S., & Hidayat, M. T. (2020). Kesalahan kalimat bahasa indonesia dalam skripsi mahasiswa. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 51-62.

-
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47-55.
- Haerazi, H., Irawan, L. A., Rahman, A., Jupri, J., & Arrafii, M. A. (2021). Penulisan artikel dan strategi publikasi di jurnal nasional dan internasional: Usaha internasionalisasi perguruan tinggi. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1-9.
- Imania, K. A. N. (2016). Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. Petik: *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(1), 24-35.
- Kotamjani, S. S., Abd Samad, A., & Fahimirad, M. (2018). International postgraduate students' perception of challenges in academic writing in Malaysian public universities. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 7(7), 191-195.
- Kurniati, N. (2019). Pengaruh Penguasaan Kosa Kata dan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. Diskursus: *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 195-200.
- Kurniasih, E. (2022). an Error Analysis In Generating Compound Complex Sentence On Students' Writing. *Journal of English Language Teaching and Literature (JELTL)*, 5(2), 141-150
- Lamanauskas, V. (2020). Scientific article preparation: methodology description. *Problems of Education in the 21st Century*, 78(2), 136-146.
- Musaffak, F. P. (2018). Penerapan strategi mind mapping sebagai upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Belajar bahasa: *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2). 197-207.
- Nandiyanto, A. B. D., Hamidah, I., Rahayu, N. I., & Muktiarni, M. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah Bereputasi. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(2), 137-144.
- Kementerian Ristek Dikti Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Ristek Dikti Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Statuta Perguruan Tinggi. Kementerian Ristek Dikti Republik Indonesia.
- UIN Mataram. (2022). *Pedoman Akademik Pascasarjana Tahun Akademik 2022/2023*
- Pebriana, P. H., Pahrul, Y., & Mufarizuddin, M. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal of Human and Education*, 2(1), 9-12.
- Ryba, R., Doubleday, Z. A., & Connell, S. D. (2019). How can we boost the impact of publications? Try better writing. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 116(2), 341-343.
- Ramadhani, P., Fauziati, E., & Suparno, S. (2021). A Narrative Inquiry of English Graduate Students' Experiences in Writing for Publication. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2281-2292.

-
- Saleh, A., & Mujahiddin, M. (2020). Challenges and opportunities for community empowerment practices in Indonesia during the Covid-19 pandemic through strengthening the role of higher education. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(2), 1105-1113.
- Sumardi, M. S., Pratama, A., & Putri, R. (2022). Doctoral students' experiences in writing for publication: The case of one doctoral program in Jambi University. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1487-1500.
- SK Direktur Pascasarjana UIN mataram No 792. (2023). Tentang Kewajiban Publikasi Ilmiah Sebagai Syarat Ujian Tesis Dan Ujian Tertutup Disertasi Program Magister Dan Program Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram.
- Trismanto, T. (2017). Keterampilan menulis dan permasalahannya. *Bangun Rekaprima*, 3(1), 62-67.
- Tambaip, B., & Rediani, N. N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan. *International Journal of Community Service Learning*, 6(4), 448-457.
- Wicaksa, A. (2019). Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-16.
- Yelliza, Y. (2024). Unveiling The Challenge of Student Scientific Writing: A Need Analysis. *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching) Fakultas Pendidikan Bahasa & Seni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP*, 11(1), 119-127.
- Zaim, M., & Ningsih, K. (2019). Coherence and unity of students' writing on background of the study of research proposal. In *1st International Conference on Education Social Sciences and Humanities (ICESSHum 2019)*, pp. 399-404). Atlantis Press.